ARTIKEL

SURVEI MINAT SISWA/SISWI KELAS X MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DALAM MATERI BOLABASKET DI SMK NEGERI 2 KOTA KEDIRI TAHUN 2017/2018

Oleh:

ANTON WARNOTO
NPM. 13.1.01.09.0131

Dibimbing oleh :

1. Drs. Slamet Junaidi, M.Pd.
2. Drs. Setyo Harmono, M.Pd.

PENJASKESREK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: Anton Warnoto
NPM	: 13.1.01.09.0131
Telepon/HP	: 0857 3613 0223
Alamat Surel (Email)	: Antonwarnoto76@gmail.com
Judul Artikel	: Survei Minat Siswa/Siswi Kelas X Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dalam Materi Bolabasket Di SMK Negeri 2 Kota Kediri Tahun Ajaran 2017/2018
Fakultas – Program Studi	: FKIP-PENJASKESREK
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat PerguruanTinggi	: KampusI Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, Agustus 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Slamet Junaidi, M.Pd. NIDN. 0015066801	Drs. Setyo Harmono, M.Pd. NIDN. 0727095801	Anton Warnoto NPM. 13.1.01.09.0131

SURVEI MINAT SISWA/SISWI KELAS X MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DALAM MATERI BOLABASKET DI SMK NEGERI 2 KOTA KEDIRI TAHUN 2017/2018

Anton Warnoto
13.1.01.09.0131
FKIP – PENJASKESREK
Antonwarnoto76@gmail.com
Drs. Slamet Junaidi, M.Pd. dan Drs. Setyo Harmono, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi fenomena minat belajar sangatlah penting ditanamkan guru kepada siswanya dalam pembelajaran, karena minat sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi usaha yang dilakukan seseorang karena dengan adanya minat akan menjadi faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar siswa. Dengan adanya minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih serius dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa kelas X dalam mengikuti pembelajaran jasmani pada materi bolabasket di SMK Negeri 2 Kediri.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah 1) Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah: bagaimana minat belajar siswa kelas X dalam mengikuti pembelajaran jasmani pada materi bolabasket di SMK Negeri 2 Kediri?

Penelitian ini menggunakan metode survei yang merupakan suatu metode penelitian yang digunakan dalam penelitian deskriptif untuk menggambarkan fenomena yang ada Pendekatan penelitian dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri 2 Kediri tahun ajaran 2017/2018, dengan jumlah 469 siswa. Sampel diambil dengan teknik pengambilan *sampel proportional* dan didapatkan sebanyak 70 responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat ekstrinsik lebih dominan dibandingkan dengan minat intrinsik dalam mempengaruhi minat belajar siswa akan pelajaran pendidikan jasmani dalam materi bolabasket di SMK Negeri 2 Kediri. Dimana pada minat intrisik terdapat 38 siswa atau 54% pada kategori sedang, sedangkan pada minat ekstrinsik terdapat 32 siswa atau 46% pada kategori tinggi

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat ekstrinsik lebih dominan dibandingkan dengan minat intrinsik dalam mempengaruhi minat belajar siswa akan pelajaran pendidikan jasmani dalam materi bolabasket di SMK Negeri 2 Kediri. Sehinga disarankan baik sekolah maupun guru harus mampu memfasilitasi pembelajaran pendidikan jasmani secara maksimal agar minat belajar siswa dalam materi bolabasket tumbuh.

KATA KUNCI : Minat Siswa/Siswi Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dalam Materi Bolabasket

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang di dalamnya dikembangkan banyak aspek diantaranya kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, sosial, penalaran, stabilitas emosional dan lain sebagainya. Untuk mencapai tujuan

pendidikan jasmani, maka dalam membelajarkan pendidikan jasmani harus dilakukan dengan baik dan benar. Hal ini senada dengan Undang-Undang No.20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugran jasmani, ketrampilan gerak, ketrampilan berfikir kritis, ketrampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Intensifikasi suatu penyelenggara pendidikan yaitu sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, peranan pendidikan jasmani sangat penting karena dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan secara keseluruhan. Proses pelaksanaan pendidikan di sekolah tidak akan sempurna, apabila di dalamnya tidak diajarkan pendidikan jasmani

Pendidikan jasmani dan olahraga merupakan mata pelajaran yang paling ditunggu-tunggu oleh siswa. Hal ini disebabkan karena siswa telah merasa jenuh dan pikirannya sudah terlalu tegang akibat melakukan proses belajar mengajar di kelas. Umumnya pelajaran yang dilakukan di dalam kelas memerlukan konsentrasi yang tinggi dan suatu perhatian yang serius yang membuat siswa lelah dalam berpikir, terutama mata pelajaran eksak. Hal ini dikarenakan pelajaran-pelajaran tersebut perlu memerlukan pemahaman yang mendalam dan banyak memeras pikiran, sehingga siswa dapat melampiaskan semua kejenuhannya kedalam pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga.

Salah satu pelajaran pendidikan jasmani adalah bolabasket. Upaya meningkatkan keterampilan bermain bolabasket siswa sekolah, maka faktor yang mendasar siswa harus menguasai macam-macam teknik dasar bolabasket. Untuk dapat bermainan bolabasket dengan baik, perlu menguasai teknik dasar dengan baik dan teknik dasar yang baik menimbulkan efisiensi

gerakan dan berkat latihan yang teratur mendapatkan efektivitas gerakan yang baik pula. Penguasaan teknik dasar dalam permainan bolabasket sangat diutamakan dalam mencapai prestasi yang optimal. Menurut seorang ahli Imam Sodikun (1992:45) mengatakan bahwa: ''Penguasaan terhadap teknik dasar dalam permainan bola basket harus didahulukan''. Penguasaan teknik dasar yang benar akan menunjang keterampilan selanjutnya. Teknik dasar mencakup *footwork* (gerakan kaki), *shooting* (menembak), kemudian *passing* (operan), dan menangkap, *dribble*, *rebound*, bergerak dengan bola, bergerak tanpa bola dan bertahan (Hal Wissel, 2000:2).

Alasan peneliti melakukan penelitian ini adalah minat belajar memiliki peran penting dalam pembelajaran yaitu sebagai pendorong yang menyebabkan seseorang memberi perhatian terhadap orang, sesuatu, aktivitas-aktivitas tertentu. Dengan adanya minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih serius dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan. Menurut Slameto (2010:180), menyatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh

Permainan bolabasket adalah salah satu cabang olahraga yang sangat digemari di Indonesia selain sepak bola dan bola voli. Walaupun tidak menempati urutan pertama, kepopuleran bolabasket masih mendapat perhatian oleh masyarakat Indonesia. Menurut pendapat PP Perbasi (2012 : 1) bahwa :

> Bolabasket dimainkan oleh 2 tim yang masing – masing terdiri dari 5 pemain. Tujuan dari masing – masing tim adalah untuk mencetak angka ke keranjang lawan dan berusaha mencegah tim lawan mencetak angka

Dalam sebuah permainan bola basket terdapat penguasaan teknik dasar dalam permainan bola basket sangat diutamakan dalam mencapai prestasi yang optimal. Untuk mempu mengua sai teknik basket yang baik guru haruslah menanamkan minat belajar basket kepada siswaya karena dengan adanya minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih serius dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan. Jika siswa memiliki minat pda basket maka rasa ingin belajar basket akan meningkat, dan ia akan cepat dapat mengerti serta mengingatnya

Dari hasil observasi di lapangan di SMK Negeri 2 Kediri, masih banyak ditemui siswa yang hanya sekedar dalam mengikuti pembelajaran pendidikan

jasmani khususnya saat materi bolabasket. Hal ini dimungkinkan karena kurangnya minat siswa-siswi untuk mengikuti materi bolabasket, dimana minat mampu menjadi pendorong siswa mealkukan sesuatu. Selain itu dari nilai pendidikan jasmani juga kurang memuaskan.

Kurangnya minat siswa dalam dalam mengikuti pembelajaran pendidi kan jasmani khususnya saat materi bolabasket di pengaruhi oleh beberapa faktor antara lain yaitu faktor guru, strategi dalam pembelajaran penjas belum diterapkan oleh guru pendidikan jasmani, faktor sarana prasarana, dan faktor siswa itu sendiri Amari (1996: 155) menyatakan, "panjang lengan diukur dari acromion sampai diujung jari tengan".

Minat sendiri merupakan suatu keinginan yang didorong oleh seseorang setelah melakukan pengamatan dan membandingkan sesuatu yang berbeda serta perlu mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya. Minat merupakan sebuah faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar siswa. Artinya, minat tidak hanya diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan anak didik lebih menyukai sesuatu dari pada yang lainnya, tetapi dapat juga diimplementasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan. Menurut Slameto (2010:188) ada dua jenis minat yaitu intrinsik dan ekstrinsik

Oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian mengenai "Survai Minat Siswa/Siswi Kelas X Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dalam Materi Bolabasket Di SMK Negeri 2 Kediri".

II. METODE

Didalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu: Variabel terikat adalah pembelajaran pendidikan jasmani dalam materi bolabasket. Variabel bebas adalah minat.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011:12) pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka atau data yang dapat dihitung serta dapat dianalisis secara sistematis dengan menggunakan statistik deskrip tif..

Teknik penelitian yang diguna kan dalam penelitian ini adalah metode survei. Dimana metode ini meruapakan suatu metode penelitian yang digunakan dalam penelitian deskriptif untuk menggambarkan fenomena yang ada. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memberi uraian

mengenai gejala sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan tentang nilai variabel berdasarkan indikator yang diteliti tanpa mebuat hubungan dan perbandingan dengan sejumlah variabel yang lain.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas X yang tercatat di SMK NEGERI 2 Kediri yang berjumlah 249 responden.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan *sampel proportional*. Menurut Arikunto (2014:120) *sampel proportional* adalah pengambilan subjek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dalam masing-masing strata atau wilayah.

Istrumen dalam penalitian ini menggunakan kuesioner yang berisi pernyataan sehingga responden tinggal memilih jawaban dengan memberikan tanda centang, Check list (√) dalam kolom pilihan jawaban yang telah disediakan dalam kuesioner atau angket dan diukur menggunakan skala likert 1 s/d 5.

Menurut Sugiyono (2011:132) mengemukakan bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan presepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk digunakan sebagai pengukuran jawaban responden pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrument penelitian yang berupa kuisioner yang akan diisi oleh responden yaitu dengan menggunakan kriteria pembobotan dengan memberikan skor pada setiap pertanyaan

Teknik analisis data yang digunnakan adalah analisis statistik dan analisis non statistik. Penggunaan analisis data dapat dilaksanakan dengan dua jenis analisa yaitu analisis statistik dan analisis non statistik. Dalam suatu penelitian seseorang dapat memakai salah satu analisis tersebut. Karena data yang terkumpul berupa angka, maka penulis menggunakan analisis statistik. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2014: 298) yang menyatakan; cara-cara ilmiah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan sebuah data dengan menganalisis data penyelidikan yang terwujud angka-angka adalah teknik statistik

Dengan analisa statistik maka objektivitas dari hasil penelitian akan lebih terjamin. Analisa statistik dapat memberikan efisiensi dan efektifitas kerja karena dapat membuat data lebih ringkas bentuknya. Metode analisa yang digunakan adalah analisa deskriptif.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berikut adalah gambaran minat siswa akan pelajaran pendidikan jasmani dalam materi bolabasket di SMK Negeri 2 Kediri:

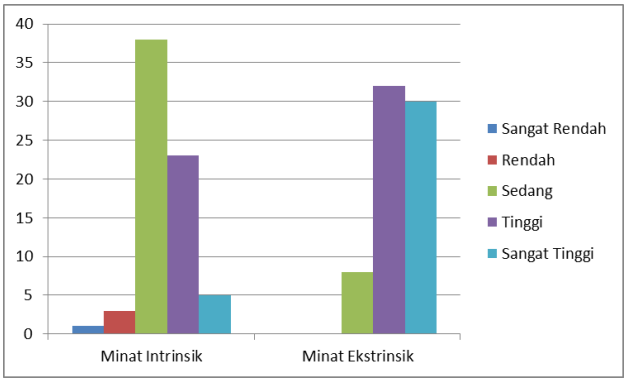

Gambar 1
Minat Siswa terhadap Pelajaran Pendidikan Jasmani Dalam Materi Bolabasket

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat diketahui persentase minat intrinsik siswa akan pelajaran pendidi kan jasmani dalam materi bolabasket, pada ketegori sangat tinggi terdapat 5 siswa atau sebanyak 7%, pada ketegori tinggi terdapat 23 siswa atau 33%, pada ketegori sedang terdapat 38 siswa atau 54%, pada ketegori rendah terdapat 3 siswa atau 4%, dan pada ketegori sangat rendah terdapat 1 siswa atau 1%.

Sedangkan persentase minat ekstrinsik siswa akan pelajaran pendidi kan jasmani dalam materi bolabasket, pada ketegori sangat tinggi terdapat 30 siswa atau sebanyak 43%, pada ketegori tinggi terdapat 32 siswa atau 46%, dan pada ketegori sedang terdapat 8 siswa atau 11%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat ekstrinsik lebih dominan dibandingkan dengan minat intrinsik dalam mempengaruhi minat belajar siswa akan pelajaran pendidikan jasmani dalam materi bolabasket di SMK Negeri 2 Kediri. Dimana pada minat intrisik terdapat 38 siswa atau 54% pada kategori sedang, sedangkan pada minat ekstrinsik terdapat 32 siswa atau 46% pada kategori tinggi.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2013. *Dasar-Dasar Evaluas Pendidikan*. Edisi revisi VI. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

_____. 2014. *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta

Hal Wissel, 2000. *Bola basket*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Imam Sodikun. 1992. *Olahraga Pilihan Bola Basket*. Jakarta: PPLPTK Dirjen Dikti Depdikbud

Perbasi. 2012. Peraturan Resmi Bola Basket.Jakarta

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.